

ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN DALAM PENDIDIKAN

Fahrina Yustiasari Liriwati, Armizi, M. Ilyas

Email : fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pendidikan nasional salah satunya yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu penunjang dari tujuan tersebut adalah adanya sarana dan prasarana dalam pendidikan tersebut. Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana terdapat di dalamnya. Perpustakaan sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang merupakan pusat sumber belajar bagi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan mendukung proses belajar mengajar atau pembelajaran mandiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23 ditetapkan bahwa setiap lembaga pendidikan menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

Kata Kunci : Administrasi Perpustakaan, Pendidikan

A. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang perpustakaan pada Bab 1 Pasal 1 No. 1 tahun 2007 yang berbunyi “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”¹. Maka perpustakaan mempunyai hubungan yang erat dalam dunia pendidikan.

Agar perpustakaan terkelola dengan baik maka hendaklah adanya sistem administrasi yang mengatur segala tata kelola yang berkaitan dengan perpustakaan. Administrasi adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien². Berdasarkan pengertian tersebut maka administrasi perpustakaan sangatlah penting dalam pendidikan agar adanya kerjasama yang baik terhadap individu dalam suatu kelompok yang ada pada sistem perpustakaan.

B. Pembahasan

1. Pengertian Administrasi Pendidikan

Secara sederhana kata administrasi ini berasal dari kata latin “*ad*” dan “*ministro*”. *Ad* mempunyai arti “*kepada*” dan *ministro* berarti “*melayani*”. Secara

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (2007)

² Afriansyah, H. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Eka Press, Jakarta, (2019).

bebas diartikan bahwa administrasi itu merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Kini administrasi ini mempunyai pengertian atau konotasi yang luas. Secara garis besarnya pengertian itu antara lain:

- 1) Mempunyai pengertian sama dengan manajemen
- 2) Menyuruh orang agar bekerja secara produktif
- 3) Memanfaatkan manusia material, uang metode secara terpadu
- 4) Mencapai suatu tujuan melalui orang lain
- 5) Fungsi eksekutif pemerintah.³

Pengertian administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan sama lain.

Administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴

Teori administrasi yang dikemukakan oleh Hick dan Gullett, menjelaskan tentang organisasi yang ideal, yang mana teori administrasi merumuskan strategi untuk menerapkan struktur birokrasi. Teori administrasi menerjemahkan bagaimana gambaran dari dasar-dasar model birokrasi menjadi dasar-dasar manajerial praktis yang efektif.

Dari pemahaman tentang administrasi dan pendidikan di atas administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses bekerja sama dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif.

Administrasi pendidikan merupakan keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Castetter mengungkapkan bahwa, *educational administration is a social process that take place within the context of social system* dan efisien.

Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan administrasi dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan. Fungsi administrasi pendidikan merupakan alat untuk menyatukan dan menyelaraskan peranan seluruh sumberdaya yang dimiliki guna tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu konteks sosial tertentu, ini berarti bahwa bidang-bidang yang dikelola mempunyai kekhususan yang berbeda dari manajemen dalam bidang lain.⁵

Fungsi administrasi pendidikan :

³ Ahmad Raharjo, , T. D. J. A. *Administrasi Pendidikan*. IKIP Malang, Malang, (2012)

⁴ Afriansyah, H. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Eka Press, Jakarta (2019).

⁵ Hadijaya, Y. *Administrasi pendidikan*: Perdana Publishing, Yogyakarta (2012)

- a) Perencanaan (*planning*)

Rencana adalah proses yang diikuti oleh seorang pemimpin atau manajer dalam memikirkan secara tuntas terlebih dahulu apa yang akan dicapainya dan bagaimana dia mencapainya. Menurut Castetter perencanaan merupakan cara manusia merancang niat terhadap apa yang ingin dicapai.
- b) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian menurut Gibson, dkk sebagaimana yang dikutip Segala meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi.
- c) Penggerakan (*actuating*)

Pemimpin atau manajer sesuai dengan kemampuannya bertugas menggerakkan tenaga pendidik, kependidikan, ataupun penunjang dalam organisasi yang menangani pendidikan. Para Manajer melalui perintah yang mereka berikan hendaknya mengarahkan aktivitas anggota organisasi dari berbagai bagian yang berbeda untuk mencapai tujuan organisasi.
- d) Pengawasan (*controlling*)

Proses pengawasan mencatat segala kejadian yang berkembang dalam organisasi untuk memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan arah yang benar agar dapat sampai pada tujuannya dan memungkinkan manajer mendeteksi terjadinya penyimpangan-penyimpangan dari perencanaan yang telah dibuat dan mengambil tindakan korektif pada waktu yang tepat.
- e) Penyusunan pegawai (*staffing*)

Fungsi ini lebih difokuskan pada sumber daya yang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan secara jelas pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian.
- f) Pengarahan (*directing*)

Pengarahan adalah penjelasan, petunjuk, bimbingan serta pertimbangan terhadap para personil pendidikan yang terlibat, baik yang berada dalam jabatan struktural ataupun fungsional agar pelaksanaan tugas di bidangnya masing-masing dapat berjalan dengan lancar dan tidak menyimpang dari garis program yang telah ditetapkan.
- g) Pengkoordinasian (*coordinating*)

Pengkoordinasian adalah segenap kegiatan yang ditujukan untuk menghubungkan berbagai bagian-bagian pekerjaan dalam suatu organisasi.
- h) Pelaporan (*reporting*)

Segala kegiatan organisasi pendidikan mulai dari perencanaan hingga pengawasan, bahkan pemberian umpan balik tidak memiliki arti jika tidak dicatat secara baik.
- i) Pendanaan atau anggaran (*budgeting*)

Pada fungsi ini, organisasi sudah harus menetapkan dari mana sumber keuangannya, akan dipergunakan untuk kegiatan apa saja, bagaimana pengalokasian dan perhitungannya.⁶

2. Macam-Macam Administrasi Pendidikan

(Afriansyah, 2019) ruang lingkup dari administrasi pendidikan yaitu :

- a) administrasi kurikulum
- b) administrasi peserta didik
- c) administrasi pendidik dan tenaga kependidikan
- d) administrasi sarana dan prasarana
- e) administrasi keuangan
- f) administrasi hubungan sekolah dan masyarakat
- g) administrasi tata usaha
- h) administrasi layanan khusus.⁷

3. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan secara etimologi berasal dari bahasa Indonesia dan baha Inggris. Dalam bahasa Indonesia istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka ditambah awalan “per” dan akhiran “an”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku (bahan bacaan, Dan sebagainya)”. “Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Dalam bahasa Inggris disebut “*library* yang berarti perpustakaan. Dalam bahasa Arab disebut Almaktabah yang berarti tempat menyimpan buku-buku. “Zaid Husein Al Hamid. Kamus AlMuyassar Arab-Indonesia.⁸

Berdasarkan istilah berdasarkan dari beberapa pandangan para ahli yaitu:

- a) Sutarno NS, M. Si : “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.⁹
- b) IFIA (International Federation of Library Associations and Institutions) : “Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.¹⁰
- c) Soetminah : “Perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut.¹¹

⁶Hadijaya, Y. *Administrasi Pendidikan* : Perdana Publishing, Yogyakarta (2012).

⁷Afriansyah, H. *Administrasi Pendidikan di Indonesia*, Eka Press, Jakarta (2019)

⁸Arif, S. N., Wanda, A. P., & Masudi, A. *Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Web SMK Swasta Brigjend Katamso Medan*. Jurnal (2013)

⁹Sutarno, N. *Perpustakaan dan masyarakat*: Yayasan Obor Indonesia. (2013)

¹⁰Basuki, S. *Pengantar ilmu perpustakaan*: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta (2011)

¹¹Soetminah. *Kepustakawanan dan pustakawan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.(2012)

Perpustakaan adalah organisasi, berupa lembaga, atau unit kerja yang bertugas menghimpun koleksi pustaka dan menyediakannya bagi masyarakat untuk dimanfaatkan.¹²

Berdasarkan beberapa penjabaran tentang pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga yang menyediakan layanan atau sarana terhadap pengkoleksian buku-buku, bahan ajar atau literatur lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan untuk tujuan tertentu.

Perpustakaan secara umum bertujuan untuk melakukan layanan informasi literature kepada masyarakat. Tujuan khusus perpustakaan dibedakan oleh jenis perpustakaannya karena setiap jenis perpustakaan melayani kelompok masyarakat yang berbeda satu sama lain. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan Nasional di samping melayani masyarakat, juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai perpustakaan deposit
- b. Perpustakaan Perguruan Tinggi melayani masyarakat khusus suatu perguruan tinggi
- c. Perpustakaan Khusus melayani suatu kelompok masyarakat homogen yang mempunyai minat dan kebutuhan akan informasi khusus.
- d. Perpustakaan Umum. melayani seluruh lapisan masyarakat
- e. Perpustakaan Sekolah melayani masyarakat khusus suatu sekolah.¹³

4. Pengertian Administrasi Perpustakaan Dalam Pendidikan

Berdasarkan penjabaran sebelumnya tentang administrasi dan perpustakaan, maka dapat dikatakan bahwa sistem administrasi dan perpustakaan sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan, yang mana perpustakaan merupakan wadah atau sarana yang dibutuhkan oleh objek yang ada dalam dunia pendidikan, karena di dalam perpustakaan menyediakan layanan seperti buku-buku, sumber ilmu dan literature yang lain yang mendorong jalannya suatu proses pendidikan atau pembelajaran dalam suatu pendidikan. dengan adanya perpustakaan siswa lebih mudah

Dalam lembaga pendidikan perpustakaan merupakan bentuk pelayanan yang disediakan oleh sekolah untuk pemustaka yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Agar suatu lembaga atau sarana tertata dengan baik, maka perlunya suatu sistem tatanan administrasi yang berkecimpung dalam suatu layanan tersebut.

Perpustakaan sendiri memiliki struktur pelayanan dalam administrasinya. Penyediaan dan pelayanan yang ada diperpustakaan berpengaruh pada jalannya pendidikan dan perlunya mengamati dan melakukan perubahan terhadap pelayanan dan juga penyediaan perpustakaan pada setiap lembaga pendidikan. Dikarenakan dalam lembaga pendidikan membutuhkan pelayanan yang responsif, efisien, dan berkualitas.¹⁴

¹²Widiasa, I. K. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Perpustakaan Sekolah, (2017), 14.

¹³Widiasa, I. K. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Perpustakaan Sekolah, (2017), 14

¹⁴Angraini, N. *Permasalahan Terhadap Layanan Administrasi Perpustakaan dalam Lembaga Pendidikan*. (2019).

5. Kegunaan Administrasi Perpustakaan

Tujuan Perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Selain itu Usman juga mengatakan bahwa Perpustakaan berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat informasi, tempat penelitian, pusat membaca guna memperoleh ilmu, dan tempat rekreasi perlu dibina dan dikembangkan sehingga konsumen dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang efektif.

Perpustakaan sebagai sumber penyediaan informasi untuk berbagai jenjang pendidikan, perlu disesuaikan dengan tingkat pendidikan itu sendiri. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar yang memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan.¹⁵

Dalam lembaga pendidikan formal administrasi perpustakaan sangat penting di karenakan berfungsi sebagai pusat tempat bacaan yang salah satu fungsinya bisa sebagai mencari sumber rujukan untuk tugas ataupun penelitian dan sejenisnya, dan tempat untuk memperluas wawasan. Perpustakaan banyak disediakan oleh lembaga pendidikan untuk memfasilitasipeserta didiknya.¹⁶

Berikut ini merupakan hal-hal yang berkaitan atau cakupan yang perlu diketahui tentang perpustakaan :

- 1) Petugas Perpustakaan
- 2) Anggota Perpustakaan
- 3) Inventarisasi
- 4) Pengolahan Koleksi Perpustakaan
- 5) Klasifikasi
- 6) Penelusuran buku
- 7) Sirkulasi Koleksi Perpustakaan
- 8) Laporan Perpustakaan.¹⁷

C. Kesimpulan

Administrasi dalam hal apapun sangat penting, terutama dalam bidang pendidikan. Suatu pendidikan bisa berjalan dengan baik jika adanya sistem administrasi yang terdapat didalamnya. Pendidikan berkaitan erat dengan perpustakaan, tanpa perpustakaan proses pendidikan tidak terlaksana dengan maksimal. Perpustakaan juga sebagai sarana yang dapat menunjang untuk mencapai suatu pembelajaran pada lembaga pendidikan.

Dengan adanya perpustakaan peserta didik bisa mendapatkan media ilmu tambahan selain yang didapatkan dari guru yang mengajar. Selain itu depan adanya perpustakaan juga dapat meningkatkan minat baca peserta didik dan meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang yang mereka kuasai. Oleh karena itu penting adanya sebuah sistem administrasi perpustakaan dalam pendidikan.

¹⁵Usman. *Administrasi Perpustakaan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Mahasiswa, (2015) vol 5

¹⁶Angraini, N. *Permasalahan Terhadap Layanan Administrasi Perpustakaan dalam Lembaga Pendidikan*. Jurnal. (2019).

¹⁷Pertiwi, I. *Pengembangan Aplikasi Administrasi Perpustakaan SD Islam Al-Azhar 14 Semarang*. Jurnal (2019).

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (2007)
- Afriansyah, H. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Eka Press, Jakarta (2019).
- Arif, S. N., Wanda, A. P., & Masudi, A. *Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Web SMK Swasta Brigjend Katamso Medan*. Jurnal (2013)
- Angraini, N. *Permasalahan Terhadap Layanan Administrasi Perpustakaan dalam Lembaga Pendidikan*. (2019).
- Basuki, S. *Pengantar ilmu perpustakaan*: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta (2011)
- Hadijaya, Y. *Administrasi Pendidikan*: Perdana Publishing, Yogyakarta (2012)
- Pertiwi, I. *Pengembangan Aplikasi Administrasi Perpustakaan SD Islam Al-Azhar 14 Semarang*. Jurnal (2019).
- Soeatminah. *Kepustakawanan dan pustakawan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. (2016)
- Sutarno, N. *Perpustakaan dan masyarakat*: Yayasan Obor Indonesia. (2013)
- Usman. *Administrasi Perpustakaan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Mahasiswa, (2015)
- Widiassa, I. K. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Perpustakaan Sekolah, (2017)